

PENGARUH PEMBERIAN TERAPI OBAT ANTITUBERKULOSIS TERHADAP KADAR ENZIM TRANSAMINASE PASIEN TUBERKULOSIS PARU KOMORBID DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUP PERSAHABATAN TAHUN 2024

Febriana Fitrianingsih

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) paru ialah penyakit menular yang diakibatkan oleh infeksi mycobacterium tuberculosis (m.tuberculosis). Pengobatan utama melibatkan obat antituberkulosis (OAT) lini pertama, termasuk isoniazid, rifampisin, dan pirazinamid. Efek samping yang dapat muncul usai pemberian OAT selama 6 bulan adalah hepatotoksitas. Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam kadar enzim transaminase sebelum dan setelah pemberian OAT pada pasien TB paru dengan komorbid DM tipe 2 di RSUP Persahabatan pada tahun 2024. Metode yang digunakan bersifat retrospektif, memanfaatkan catatan rekam medis pasien TB paru dengan diabetes mellitus tipe 2 di RSUP Persahabatan selama tahun 2024. Karakteristik pasien yang dicatat meliputi kelompok usia dan jenis kelamin. Variabel dependen adalah perubahan kadar enzim transaminase setelah OAT, sedangkan variabel independen adalah pemberian OAT itu sendiri. Terdapat 99 catatan medis pasien TB paru dengan diabetes mellitus tipe 2 di RSUP Persahabatan tahun 2024 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, menunjukkan rata-rata kenaikan kadar enzim transaminase setelah terapi OAT. Hasil penelitian mengungkapkan perbedaan kadar enzim transaminase yang signifikan ($p < 0,001$) pada pasien TB paru dengan komorbid diabetes mellitus tipe 2 di RSUP Persahabatan tahun 2024 sebelum dan setelah pemberian OAT.

Kata Kunci : DM tipe 2, Enzim transaminase, OAT, TB paru

THE EFFECT OF ANTITUBERCULOSIS DRUG THERAPY ON TRANSAMINASE ENZYME LEVELS IN PATIENTS WITH TUBERCULOSIS COMORBID WITH DIABETES MELLITUS TYPE 2 AT PERSAHABATAN HOSPITAL IN 2024

Febriana Fitrianingsih

ABSTRACT

Pulmonary tuberculosis (TB) is an infectious condition caused by the bacterium mycobacterium tuberculosis (M. tuberculosis). The prescribed treatment includes first-line antituberculosis drugs (ATD) such as isoniazid, rifampicin, and pyrazinamide. One notable side effect after a 6-month course of ATD therapy is hepatotoxicity. This study aimed to identify significant differences in transaminase enzyme levels before and after ATD treatment in pulmonary TB patients with concurrent type 2 diabetes mellitus (DM) at RSUP Persahabatan in 2024. Conducted retrospectively, the research utilized medical records from pulmonary TB patients with comorbid type 2 DM at RSUP Persahabatan during 2024. Recorded patient characteristics included age group and gender. The dependent variable was the level of transaminase enzymes after OAT administration, while the independent variable was the OAT administration itself. Among the 99 pulmonary TB patients with comorbid type 2 DM at RSUP Persahabatan in 2024, who met both inclusion and exclusion criteria, an increase in the average value of transaminase enzymes was observed following OAT therapy. A significant difference in transaminase enzyme levels ($p < 0.001$) was found between pre- and post-OAT administration in these patients.

Keywords : OAT, Pulmonary TB, Type 2 DM, Transaminase enzymes